

3. METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Konseptual

Gratification Sought adalah motif yang mendorong seseorang mengonsumsi media. Dengan kata lain *Gratification Sought* dibentuk dari kepercayaan seseorang mengenai apa yang media dapat berikan dan evaluasi seseorang mengenai isi media (Kriyantono, 2008, p.208-209). Contohnya jika seseorang percaya pada salah satu acara berita di televisi karena dapat memberikan informasi secara lengkap dan jujur dan seseorang tersebut dapat mengevaluasi informasi itu secara menarik. Maka seseorang tersebut akan mencari kepuasan dari kebutuhan akan informasi dengan menonton acara tersebut. Sebaliknya, jika seseorang merasa acara yang dia tonton tidak bermutu, maka dia mungkin tidak akan menontonnya lagi.

3.2 Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan operasionalisasi empat motif penggunaan media milik McQuail (2010,p.175) yaitu Motif Pengawasan (*Surveillance*), Motif Identitas Personal (*personal Identity*), Motif Integrasi dan Interaksi Sosial (*Personal Relationship*), dan Motif Pengalihan (*Diversion*). Dari keempat motif yang diutarakan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Motif Informasi/Pengawasan (*Surveillance*)

Motif Informasi/ pengawasan (*surveillance*): yaitu informasi mengenai hal – hal yang mungkin memengaruhi seseorang atau akan membantu seseorang melakukan atau menuntaskan sesuatu .meliputi:

- a) Saya Mendengarkan Radio Pertanian Wonocolo karena ingin mengetahui berita yang berkaitan dengan lingkungan di Surabaya dan Indonesia
- b) Saya Mendengarkan Radio Pertanian Wonocolo karena ingin mendapatkan solusi dan nasehat untuk menentukan keputusan

- c) Saya Mendengarkan Radio Pertanian Wonocolo karena ingin memuaskan rasa ingin tahu
 - d) Saya Mendengarkan Radio Pertanian Wonocolo karena ingin menambah ilmu dari informasi yang disiarkan di RPW
 - e) Saya Mendengarkan Radio Pertanian Wonocolo karena ingin mendapat rasa aman dari informasi yang saya dapatkan
2. Motif Identitas Personal (*personal Identity*)
- Motif Identitas Personal (*personal Identity*): yaitu penguatan nilai atau penambah keyakinan, pemahaman diri, ekspolarasi realitas, dan lain – lain., meliputi:
- a) Saya Mendengarkan Radio Pertanian Wonocolo karena ingin memperkuat prinsip-prinsip yang saya yakini dari informasi yang disiarkan
 - b) Saya Mendengarkan Radio Pertanian Wonocolo karena ingin meniru perilaku dari penyanyi, penyiar, tokoh masyarakat dan tokoh agama.
 - c) Saya Mendengarkan Radio Pertanian Wonocolo karena ingin menyamakan identitas diri saya dengan nilai-nilai lain selain nilai / prinsip yang saya pegang
 - d) Saya Mendengarkan Radio Pertanian Wonocolo karena ingin meningkatkan pemahaman tentang diri sendiri.
3. Motif Integrasi atau Interaksi Sosial (*Personal Relationship*)
- Motif Integrasi dan Interaksi Sosial (*Personal Relationship*): yaitu manfaat sosial informasi dalam percakapan, pengganti media untuk kepentingan pertemanan., meliputi:
- a) Saya Mendengarkan Radio Pertanian Wonocolo karena ingin mendapatkan informasi tentang kondisi masyarakat
 - b) Saya Mendengarkan Radio Pertanian Wonocolo karena merasa menjadi bagian dari RPW

- c) Saya Mendengarkan Radio Pertanian Wonocolo karena ingin mendapatkan bahan percakapan dan interaksi dengan penyiar, keluarga dan teman
 - d) Saya Mendengarkan Radio Pertanian Wonocolo karena ingin ditemani saat beraktivitas
 - e) Saya Mendengarkan Radio Pertanian Wonocolo karena ingin membantu menjalankan peran sosial (seperti membantu kegiatan di komunitas)
 - f) Saya Mendengarkan Radio Pertanian Wonocolo karena ingin menghubungi sanak, keluarga, teman, dan masyarakat melalui telepon interaktif
4. Motif Pengalihan (*Diversion*)
- Motif hiburan/pengalihan (*diversion*). yaitu pelarian dari rutinitas dan masalah, pelepasan emosi. meliputi:
- a) Saya Mendengarkan Radio Pertanian Wonocolo karena melepaskan diri sejenak dari permasalahan
 - b) Saya Mendengarkan Radio Pertanian Wonocolo karena ingin bersantai.
 - c) Saya Mendengarkan Radio Pertanian Wonocolo karena ingin menikmati musik.
 - d) Saya Mendengarkan Radio Pertanian Wonocolo karena ingin mengisi waktu luang.
 - e) Saya Mendengarkan Radio Pertanian Wonocolo karena ingin melepaskan rasa emosional saya (seperti marah sedih, dan lain-lain)
 - f) Saya Mendengarkan Radio Pertanian Wonocolo karena ingin membangkitkan gairah seks

3.3 Jenis Penelitian

“Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif, diartikan untuk menjelaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul

di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi (Bungin, 2009, p.36). Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu sebuah penelitian yang mementingkan data sebanyak banyaknya dari populasi, yang kemudian dianalisis menggunakan rumus-rumus statistik.” (Bungin, 2001, p. 29).

3.4 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei. Survei adalah metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan datanya. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu (Kriyantono, 2008, p.59). Kuesioner adalah “daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden” (Kriyantono,2008, p.95). Daftar pertanyaan berupa:

- a. Pertanyaan keterangan tentang fakta responden pada kuesioner yaitu, usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan pendidikan (Nasution, 2003, p.128).
- b. Kuesioner tertutup dan terbuka juga dilakukan pada penelitian ini dimana kuesioner tertutup adalah kuesioner yang terdiri atas pertanyaan atau pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan. Sedangkan kuesioner terbuka adalah memberi kesempatan penuh pada responden memberi jawaban menurut yang di rasa perlu oleh responden (Nasution, 2003, p.128).

3.5 Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang dijadikan objek penelitian adalah Motif pendengar aktif Radio Pertanian Wonocolo AM 1449 KHz. Sedangkan subjek penelitian adalah pendengar aktif Radio Pertanian Wonocolo AM 1449 KHz

3.6 Populasi dan Sampel

Menurut Kuncoro (2003, p. 23) populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, obyek, transaksi, atau kejadian di mana seorang peneliti tertarik untuk mempelajarinya atau menjadikannya sebagai obyek penelitian. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah pendengar aktif Radio Pertanian Wonocolo AM 1449 KHz”. Dari hasil wawancara dengan pengelola Radio Pertanian Wonocolo, peneliti mendapatkan informasi bahwa pendengar di Radio Pertanian Wonocolo sendiri sebanyak 300 orang (Surojo, Untung. *Interview*. penyiar dan pengelola radio komunitas Radio Pertanian Wonocolo. 17.02.2017) . Maka populasi dari penelitian ini adalah sebanyak 300 orang. Sementara itu pengertian dari menurut Kuncoro (2003, p. 103), “sampel adalah suatu himpunan bagian (*subset*) dari unit populasi. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah sebanyak 100 orang. Hal ini dikarenakan menurut Frankel dan Wallen (1993,p.92) penelitian deskriptif memiliki jumlah minimum sampel yaitu sebanyak 100.

Teknik *sampling* dalam penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability Sampling*, dimana belum tentu semua anggota populasi mendapatkan peluang menjadi sampel dalam penelitian ini (Sugiyono, 2010, p.218). Kemudian untuk teknik pengambilan sampel peneliti menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2010,p.218) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Jadi terdapat beberapa kriteria yang akan digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan responden dalam mengisi kuesioner. Dalam penelitian ini peneliti memberikan dua kriteria untuk responden yang akan peneliti ambil, diantaranya:

1. Yang mendengarkan Radio Pertanian Wonocolo (minimal tiga kali dalam seminggu). Batasan minimal tiga kali mendengarkan Radio Pertanian Wonocolo karena pertimbangan bahwa “ pengulangan akan menaikkan perubahan sikap seseorang dan banyaknya pengulangan yang optimal adalah tiga kali (Azwar, 2005, p. 78)
2. Dalam penelitian ini peneliti memilih rentang usia 25-50 tahun karena pada usia tersebut seseorang dapat dikategorikan dewasa dan memiliki

kemandirian serta pengetahuan yang baik dalam menerima informasi, sehingga keinginan untuk merealisasikan pesan dalam kehidupan nyata sangat besar (Hurlock,1997,p.246). Selain itu juga pada usia di tersebut merupakan target pendengar dari Radio Pertanian Wonocolo

3.7 Jenis Sumber Data

Data Kuncoro (2003, p. 124) menyebutkan bahwa data mempunyai pengertian sebagai sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini ada dua jenis data yang digunakan, antara lain:

a. Data primer

Bungin (2001, p. 129) mendefinisikan bahwa, data primer merupakan sumber data pertama dimana sebuah data akan dihasilkan. Dalam penelitian ini sumber data primer akan didapatkan langsung dari pihak pertama atau subyek yang langsung berhubungan dengan penelitian dan berkaitan dengan jawaban dari hasil kuesioner yang juga disertai dengan wawancara dengan pendengar aktif dan pengelola Radio Pertanian Wonocolo AM 1449 KHz

b. Data Sekunder

Bungin (2001, p. 129) memberikan pengertian bahwa, data sekunder yaitu sumber data kedua setelah sumber data primer. Di dalam data sekunder ini peneliti mengambil data dari buku-buku literatur, wawancara, internet, maupun data-data yang diperoleh dari Radio Pertanian Wonocolo AM 1449 KHz yang menunjang proses penelitian.

3.8 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini , metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner adalah “daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden” (Kriyantono,2008, p.95). Kuiesioner dibuat peneliti auau pernyataan berdasarkan teori 4 motif penggunaan media di radio milik McQuail. Kuiesioner tersebut

peneliti sebarakan kepada pendengar di Radio Pertanian Wonocolo yang telah memenuhi kriteria responden

3.9 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan aras ordinal dengan skala Likert. Ruslan (2004, p. 196) menyebutkan bahwa, "skala Likert yaitu skala yang dikembangkan pertama kali oleh Rensis Likert dan sering disebut sebagai *method of summated ratings*, artinya nilai peringkat setiap jawaban atau tanggapan itu dijumlahkan sehingga mencapai nilai total. Dalam kuesioner yang disebarkan tersebut responden diminta untuk memberikan tanda silang (X) pada alternatif jawaban sesuai dengan skala yang telah dicantumkan untuk masing masing pertanyaan." Selain itu menurut Puspowarsito (2008, p73) Skala likert digunakan untuk mengukur respon subjek dalam 5 poin skala dengan interval yang sama Kriteria penilaian untuk masing-masing indikator yang dinyatakan melalui pernyataan dalam kuesioner adalah sebagai berikut:

Skor 1. untuk pilihan jawaban sangat tidak setuju (STS)

Skor 2. untuk pilihan jawaban tidak setuju (TS)

Skor 3. untuk pilihan jawaban netral (N)

Skor 4. untuk pilihan jawaban setuju (S)

Skor 5. untuk pilihan jawaban sangat setuju (SS)

3.10 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini terdapat tiga teknik analisis data yaitu Uji validitas, Uji reliabilitas dan statistic deskriptif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS for Windows 16.0. adapun pengolahan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

3.10.1 Uji validitas

Validitas (Puspowarsito, 2008, p.110) menunjukkan ukuran yang benarbenar mengukur apa yang akan diukur. Dapat dikatakan semakin tinggi validitas sebuah alat test maka semakin mengenai sasaran/semakin jelas apa yang seharusnya

diukur. Dalam penulisan ini, uji validitas yang digunakan adalah validitas isi (content validity). Validitas isi memastikan sebuah instrument memiliki content validity apabila mempunyai butir - butir pertanyaan yang memadai dan representative untuk mengukur construct, sesuai dengan yang diinginkan peneliti. Tahapan yang dilakukan dalam uji validitas adalah :

- a. Mendefinisikan secara operasional suatu konsep yang akan diukur.
- b. Melakukan uji coba terhadap beberapa responden dan minimal dilakukan kepada 30 orang.
- c. Mempersiapkan tabulasi jawaban.
- d. Menghitung nilai korelasi antara masing – masing skor butir jawaban dengan total skor total butir jawaban. (Santosa & Ashari, 2005, p. 248).

Perhitungan uji validitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan SPSS dan Microsoft Excel dan menggunakan analisis korelasi Pearson. Dari hasil perbandingan hasil korelasi (r) dengan angka kritik tabel r kritis dimana α (Significant Level) ditetapkan 5%. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai telah cukup mewakili hubungan antara variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikansi yang umum digunakan pada penelitian (Nazir, 2003, p. 71).

3.10.2 Uji reliabilitas

Reliabilitas artinya tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Jadi, uji reliabilitas adalah mempelajari korespondensi atas hasil dari suatu alat ukur jika dilakukan pengukuran ulang dengan menggunakan alat ukur yang sama untuk mengukur gejala yang sama pada responden yang sama (Silalahi, 2009, p.237). Uji reliabilitas dilakukan dengan program SPSS menggunakan uji statistik cronbach's alpha (α) adalah di atas 0,6 (Ghozali, 2001,p.132).

Uji reliabilitas dilakukan dengan cara one shot measure, teknik pengukuran ini dilakukan pada satu waktu kemudian dilakukan perbandingan dengan pertanyaan yang lain atau dengan pengukuran korelasi antar jawaban (Santosa & Ashari, 2003, p. 251).

3.10.3 Statistik Deskriptif

Deskripsi atau penggambaran sekumpulan data secara visual dapat dilakukan dalam dua bagian yaitu dalam bentuk gambar atau grafik dan dalam bentuk tulisan. Dalam program SPSS for Windows version 15.0. Metode statistik deskriptif dapat digunakan untuk menghasilkan gambaran data berupa tabel frekuensi dan tabulasi silang (crosstab). Tabel frekuensi digunakan untuk menampilkan data dalam untuk satu variabel saja, sementara tabulasi silang (crosstab) digunakan untuk menampilkan data dalam kolom dan baris.

Selain itu, akan dilakukan analisis *mean* untuk mengetahui motif-motif yang paling menonjol (paling tinggi maupun paling rendah) pada program siaran yang diamati, sehingga dapat diketahui motif apa yang paling menonjol. Analisis mean ini dapat digunakan untuk melakukan ratifikasi pada setiap motif yang harus dipenuhi dalam program penyiaran Radio Pertanian Wonocolo Surabaya.

Beberapa jenis teknik yang termasuk kategori statistik deskriptif antara lain (Kriyantono, 2006, p. 167 - 170):

- Distribusi frekuensi, yang digunakan untuk membantu penulis untuk mengetahui bagaimana distribusi frekuensi dari data penulisan.
- Tendensi sentral, bertujuan untuk mendapatkan ciri khas tertentu dalam bentuk sebuah nilai bilangan yang merupakan ciri khas bilangan tersebut, terdapat tiga yang sering digunakan yaitu:
 - a. *Mean* (nilai rata - rata), nilai tengah dari total bilangan.
 - b. *Median*, nilai tengah sebuah data.
 - c. *Modus*, merupakan jenis tendensi sentral yang menunjukkan frekuensi terbesar pada suatu kelompok data. Merupakan frekuensi yang sering muncul.